

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penulis dapat menyimpulkan beberapa hal berikut berdasarkan uraian pembahasan di atas, yaitu:

1. Desain basis gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas memakai *full plate* diperluas sampai *hamular notch*. Sayap bukal diperluas sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Cengkeram ditempatkan pada gigi 15 dan 25. Desain basis rahang bawah memakai *horse shoe* dengan perluasan basis sampai lingual molar dua kanan dan molar dua kiri. Sayap bukal diperluas sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Cengkeram C ditempatkan di gigi 44 dan *half Jackson* pada gigi 37, 47.
2. Retensi gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada kasus ini didapat dari cengkeram C dan cengkeram *half Jackson* yang lengan retentif cengkeram berada di bawah kontur terbesar dari gigi penyangga. Retensi juga dapat dari perluasan basis sampai *hamular notch* dan perluasan sayap bagian bukal sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak.
3. Stabilisasi didapat dari basis gigi tiruan yang berbentuk *full plate* dan *horse shoe* dengan perluasan basis sampai lingual molar dua kanan dan molar dua kiri serta perluasan sayap bukal sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Stabilisasi juga didapat dari penyusunan gigi yang disusun di atas linggir sesuai lengkung rahang.
4. Penyusunan gigi anterior rahang atas dan rahang bawah dilakukan pengasahan bagian servikal, mesial dan distal pada beberapa gigi karena ruang *edentulous* yang tersisa sempit akibat ekstrusinya gigi yang tersisa juga agar memudahkan keluar masuk protesa. Penyusunan gigi anterior rahang atas disusun dengan inklinasi ke labial mengikuti gigi tetangga yang masih ada. Pada penyusunan

gigi anterior rahang bawah gigi disusun di atas linggir sesuai lengkung rahang. Pada penyusunan gigi posterior rahang bawah, gigi premolar dua kiri dan kanan tidak disusun karena ruang *edentulous* pada daerah ini sempit akibat *mesioversi* gigi molar dua kiri dan kanan rahang bawah.

5. Kendala yang penulis alami selama pembuatan gigi tiruan ini yaitu pada saat penyusunan gigi dilakukan pengasahan karena gigi asli sudah mengalami ekstrusi.

5.2 Saran

Penulis mencoba memberikan saran berdasarkan kendala-kendala yang penulis alami selama pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik ini yaitu sebagai berikut:

1. Pada saat pengasahan elemen gigi tiruan, tekniker gigi harus memahami bentuk anatomi gigi.
2. Tekniker gigi harus perhatikan saat penyusunan elemen gigi tiruan pada kasus ekstrusi dan migrasi agar menghasilkan oklusi yang baik pada gigi tiruan.
3. Kerjasama serta komunikasi antara tekniker gigi dengan dokter gigi sangat diperlukan untuk memperoleh hasil gigi tiruan yang maksimal.